

Edukasi Pencatatan Akuntansi bagi Usaha Kecil dan Menengah

Ayu Aulia Oktaviani^{1)*}, Muhammad Sabur²⁾, Marieta Ariani³⁾, Desi Chintya⁴⁾, Nur Indah Aprilia⁵⁾

Universitas Trisakti Jakarta

Corresponde Author:

ayu.aulia@trisakti.ac.id

Abstract

This training aims to increase participants' understanding in preparing financial records in small and medium businesses according to applicable accounting standards. Participants in this training are students of the Sekolah Kewirausahaan Bina Amanah Cordova who are entrepreneurs and prospective small and medium entrepreneurs. The activity methods used are counseling and training, so that participants can understand the concepts and practices of financial recording for small and medium businesses. This training is a community service activity carried out in collaboration with the Faculty of Economics and Business, Universitas Trisakti and the Sekolah Kewirausahaan Bina Amanah Cordova. This activity was held in December 2023 and was attended by 18 participants. The result of this training is an increase in understanding of business financial records based on participants' perceptions through questionnaires. By increasing participants' ability to carry out financial records, it is hoped that they will be able to help them in assessing business performance and making financial decisions for their business.

Keyword: Training, Financial Recording, Entrepreneurship School

Abstrak

Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman peserta dalam melakukan pencatatan akuntansi pada usaha kecil dan menengah sesuai standar akuntansi yang berlaku. Peserta pelatihan ini yaitu siswa/i Sekolah Kewirausahaan Bina Amanah Cordova yang mana merupakan pengusaha maupun calon pengusaha kecil dan menengah. Metode kegiatan yang digunakan adalah penyuluhan dan pelatihan, sehingga peserta dapat memahami konsep dan praktik pencatatan akuntansi usaha kecil dan menengah. Pelatihan ini merupakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan hasil kerjasama Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trisakti dengan Sekolah Kewirausahaan Bina Amanah Cordova. Kegiatan ini terlaksana pada Desember 2023 dan diikuti oleh 18 orang peserta. Hasil pelatihan ini yaitu adanya peningkatan pemahaman pencatatan akuntansi usaha berdasarkan persepsi peserta melalui kuesioner. Dengan meningkatnya kemampuan peserta dalam melakukan pencatatan akuntansi, diharapkan mampu membantu mereka dalam menilai kinerja usaha dan pengambilan keputusan keuangan usahanya.

Kata kunci: Pelatihan, Pencatatan Akuntansi, Sekolah Kewirausahaan

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan kegiatan ekonomi rakyat yang berskala kecil dan dikelola oleh kelompok masyarakat atau keluarga. UMKM memiliki peran penting dalam perekonomian karena mampu menyerap tenaga kerja, menghasilkan kreativitas, dan menjadi ciri khas identitas suatu daerah. Namun, pengusaha UMKM sering menghadapi hambatan terkait rendahnya kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) dan minimnya pengetahuan kewirausahaan. Salah satu aspek penting yang sering terabaikan adalah informasi akuntansi, padahal informasi ini penting untuk pengambilan keputusan usaha yang tepat. Meskipun Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) telah dikeluarkan, implementasinya masih terbatas akibat kurangnya pemahaman dan keterampilan dalam akuntansi.

Peningkatan pemahaman akuntansi menjadi krusial bagi pengusaha UMKM yang ingin meningkatkan kinerja dan bertahan dalam persaingan pasar. Namun, banyak pengusaha UMKM yang belum memahami konsep dan praktik pencatatan akuntansi sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Oleh karena itu, pelatihan dalam bidang pencatatan akuntansi menjadi penting untuk memberikan pemahaman yang lebih baik kepada para pengusaha UMKM.

Sekolah Kewirausahaan Bina Amanah Cordova, sebagai lembaga yang memberikan pelajaran dan keterampilan wirausaha kepada pemuda, merupakan mitra yang tepat untuk melaksanakan kegiatan pelatihan ini. Dengan adanya pelatihan ini diharapkan para pengusaha UMKM dapat memahami konsep pencatatan akuntansi secara mandiri dan menghasilkan laporan keuangan yang akurat untuk mendukung pengambilan keputusan yang tepat dalam mengelola bisnis mereka.

Potensi Sekolah Kewirausahaan Bina Amanah Cordova sebagai lembaga

pendidikan gratis bagi pemuda yang berminat berwirausaha menjadikannya sebagai mitra yang ideal dalam pelaksanaan pelatihan ini. Melalui pelatihan ini, diharapkan para pengusaha UMKM dapat menghitung laba rugi usaha mereka dengan lebih baik sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku, sehingga dapat membantu mereka dalam mengambil keputusan yang lebih cerdas untuk kemajuan bisnis mereka.

Diketahui dari beberapa penelitian terdahulu, permasalahan UMKM diantaranya yaitu pencatatan akuntansi yang terlalu sederhana dan tidak lengkap dengan bersama-sama mengembangkan sebuah sistem sesuai kebutuhan dan kemampuan (Achadiyah, 2019). Begitu pun dengan Muljanto (2020) yang memaparkan minimnya pengetahuan dan pemahaman pengusaha UMKM tentang akuntansi merupakan sebuah permasalahan dari UMKM. Begitu pun dengan Andini & Praptono (2021) yang memaparkan bahwa pencatatan akuntansi dan laporan keuangan yang dibuat dengan cara manual atau menggunakan Ms. Excel masih memiliki beberapa kelemahan.

Pada kegiatan pelatihan ini, permasalahan yang dihadapi oleh peserta yang merupakan pengusaha maupun calon pengusaha UMKM di Sekolah Kewirausahaan Bina Amanah Cordova adalah mereka belum memiliki kemampuan yang memadai dalam menilai kinerja usahanya.

Hal ini yang membuat pengambilan keputusan keuangan usaha menjadi kurang tepat, karena pencatatan akuntansi belum memenuhi standar akuntansi yang berlaku. Kendala ini menghambat kemampuan peserta dalam pengambilan keputusan bisnis yang cerdas dalam pengelolaan keuangan usahanya. Pencatatan akuntansi yang tepat sangat penting dalam pengambilan keputusan usaha. Kegiatan pelatihan serupa juga telah dilakukan dalam rangka meningkatkan

kompetensi dan pemahaman terkait akuntansi, diantaranya Kusumawardhany, (2020), Yustriaawan *et al.* (2021), Solihat *et al.* (2022), Pertiwi *et al.* (2022), Oktaviani & Herawaty (2022), Herawaty *et al.* (2023) dan Oktaviani *et al.* (2023).

Tujuan pelatihan ini adalah meningkatkan pemahaman pengelolaan keuangan dalam berwirausaha bagi pengusaha maupun calon pengusaha UMKM khususnya dalam pencatatan akuntansi. Secara rinci setelah penyuluhan dan pelatihan ini, para peserta diharapkan mampu mendapatkan pemahaman dan pengetahuan yang lebih baik tentang bagaimana mereka harus melakukan pencatatan akuntansi pada usaha kecil dan menengah sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Dengan begitu, pengelolaan keuangan usaha dapat ditingkatkan kualitasnya.

METODE

Metode kegiatan didasarkan pada analisis mendalam terhadap kebutuhan penanganan masalah yang dihadapi oleh Mitra, yakni siswa/i yang merupakan para pengusaha dan calon pengusaha UMKM di Sekolah Kewirausahaan Bina Amanah Cordova. Solusi yang diberikan dalam kegiatan ini diarahkan untuk melibatkan Mitra secara aktif dalam setiap tahapan pelatihan. Langkah ini bertujuan untuk memastikan partisipasi penuh dari Mitra, sehingga mereka dapat memahami dan menerapkan konsep-konsep yang diajarkan dengan lebih efektif. Melalui metode tersebut, diharapkan kegiatan PkM ini dapat memberikan dampak yang signifikan dalam meningkatkan pemahaman pencatatan akuntansi bagi siswa/i yang merupakan para pengusaha dan calon pengusaha UMKM di Sekolah Kewirausahaan Bina Amanah Cordova.

Adapun tahapan pelaksanaan kegiatan PkM disajikan sebagai berikut:



Gambar 1. Alur Pelaksanaan Kegiatan

Tahapan-tahapan tersebut mencakup observasi/survey pendahuluan, penyusunan proposal PKM, penyusunan materi pelatihan, pelaksanaan kegiatan, monev, yang diakhiri dengan penyusunan laporan akhir kegiatan. Setiap tahapan dilakukan secara sistematis dan terstruktur untuk memastikan kelancaran dan efektivitas dari seluruh proses pengabdian kepada masyarakat ini. Dengan demikian, alur tersebut menjadi acuan utama dalam memantau kemajuan dan pencapaian setiap tahap dalam pelaksanaan kegiatan ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pelatihan sebagai salah satu bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan di akhir tahun 2023 tepatnya pada bulan Desember yang berlokasi di Pondok Aren Kota Tangerang Selatan, Banten. Pelatihan ini dihadiri sebanyak 18 orang siswa-siswi Sekolah Kewirausahaan Bina Amanah Cordova yang merupakan pengusaha maupun calon pengusaha UMKM. Sebagian besar peserta sudah memiliki pengalaman pada dunia usaha mikro, kecil, dan menengah. Usaha yang dimiliki para peserta antara lain di bidang kuliner seperti usaha katering, menjual ayam bakar, berbagai jenis kue baik kue kering maupun kue basah. Ada juga yang bergerak di usaha retail seperti warung sembako, menyewakan tempat kos atau kontrakan, travel umroh, daur ulang sampah, bahkan reseller. Beberapa peserta menjalankan usahanya ada yang melalui online shop. Berikut data demografi peserta pada Tabel 1

untuk Usia dan Tabel 2 untuk Jenis Kelamin.

Tabel 1. Usia Peserta Pelatihan

No	Usia (tahun)	Klasifikasi	Jumlah	Persentase
1	12 - 25	Remaja	5	28%
2	26 - 45	Dewasa	7	39%
3	46 - 65	Lansia	6	33%

Dipaparkan pada Tabel 1 bahwa usia peserta pelatihan didominasi oleh kelompok usia dewasa sebanyak 39% dengan klasifikasi usia 26 hingga 45 tahun. Kemudian disusul oleh kelompok usia lansia sebanyak 33% dengan klasifikasi usia 46 hingga 65 tahun, dan sisanya yaitu kelompok usia remaja sebanyak 28% dengan klasifikasi usia 12 hingga 25 tahun. Berdasarkan data tersebut dapat diketahui bahwa sebagian besar pengusaha UMKM Cordova berada pada usia dewasa. Usia tepat untuk memulai bisnis yaitu saat kita siap menjalaninya. Banyak orang di usia yang lebih matang ataupun tua berlomba-lomba memulai lembaran bisnis mereka. Adapun alasan memulai bisnis dapat didasari oleh keinginan mencoba hal baru, melakukan rencana bisnis yang tidak sempat terealisasi di usia muda, serta masih banyak lagi.

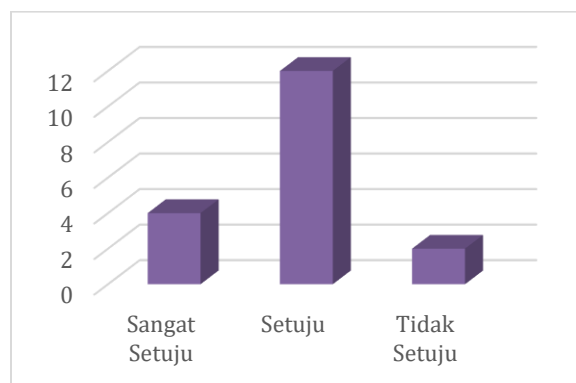
Tabel 2. Jenis Kelamin Peserta Pelatihan

No	Keterangan	Jumlah	Persentase
1	Laki-laki	5	28%
2	Perempuan	13	72%

Pada tabel 2 terlihat jenis kelamin peserta didominasi oleh Perempuan dengan jumlah peserta sebanyak 13 orang atau 72% dibandingkan laki-laki yang berjumlah 5 orang atau hanya 28%. Alasan tingginya persentase pengusaha perempuan selain untuk memperoleh pendapatan sendiri mungkin juga didasari oleh beberapa alasan

diantaranya karena lebih mudah mengatur waktu untuk keluarga, membuka kesempatan kerja, menyalurkan hobi, dan menambah wawasan dan relasi.

Sebelum pelatihan pencatatan akuntansi untuk UMKM berlangsung, diketahui dari hasil kuesioner peserta pada pra pelatihan terkait pertanyaan apakah peserta mengalami kesulitan dalam memahami Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah (SAK EMKM). Hasilnya terlihat pada grafik di Gambar 2.



Gambar 2. Pemahaman SAK EMKM

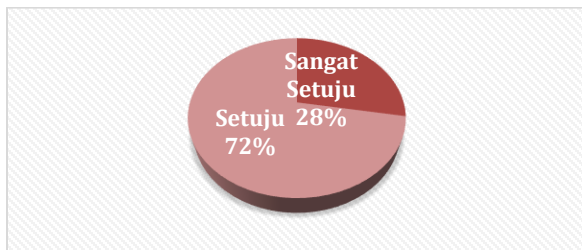
Berdasarkan Gambar 2 terlihat bahwa mayoritas peserta yaitu sebanyak 67% menjawab setuju bahwa mereka merasa sangat sulit memahami tentang Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah (SAK EMKM). Hal ini perlu dibenahi mengingat laporan keuangan usaha yang benar dapat dicapai jika pengusaha telah melakukan pencatatan akuntansi yang tepat sesuai aturan akuntansi yang berlaku. Pada pelatihan ini, pemateri yang merupakan dosen-dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trisakti memberikan materi tentang bagaimana teori dan praktik pencatatan akuntansi yang baik sesuai standar akuntansi yang berlaku. Maka agenda pelatihan pada kegiatan ini untuk meningkatkan pemahaman peserta pencatatan akuntansi adalah pemaparan tentang tujuan pencatatan dan laporan

keuangan, penyajian laporan keuangan, contoh soal latihan pencatatan akuntansi, hasil pencatatan akuntansi, dan kesimpulan.



Gambar 3. Cuplikan Materi Pelatihan

Setelah mengikuti pelatihan ini, didapatkan hasil bahwa peserta memiliki pemahaman pencatatan akuntansi yang meningkat. Hal ini terlihat dari hasil kuesioner yang menyatakan bahwa mayoritas peserta merasa bahwa pemahamannya terhadap pencatatan akuntansi dan akuntansi mengalami peningkatan.



Gambar 4. Peningkatan Pemahaman Pencatatan Akuntansi

Berdasarkan hasil kuesioner yang diisi pasca pelatihan, terlihat seperti pada Gambar 4 bahwa sebanyak 72% peserta menyatakan setuju dan 28% sangat setuju dengan pernyataan adanya peningkatan pemahaman pencatatan akuntansi. Hal ini memberikan hasil yang sangat positif bagi tujuan dilaksanakannya kegiatan ini. Para peserta diharapkan mampu menerapkan maupun mempraktekkan materi yang telah disampaikan ke dalam usahanya sehingga mereka dapat menerima hasil yang baik

dalam proses penyusunan laporan keuangan sebagai salah satu alat indikator bagi perkembangan usahanya. Dengan pencatatan akuntansi yang tepat, akan menghasilkan laporan keuangan yang baik sehingga memperbaiki proses pengambilan keputusan ekonomi bagi keberlanjutan dan kesuksesan usaha para pengusaha UMKM.



Gambar 5. Foto-Foto Pelaksanaan Kegiatan

Dengan berhasilnya pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, terlihat adanya peningkatan atas pengetahuan dalam pencatatan laporan keuangan. Hal ini memberikan dampak positif bagi para peserta pelatihan yang merupakan pengusaha maupun calon pengusaha UMKM Cordova. Para peserta tidak hanya memperoleh pemahaman mengenai konsep pencatatan akuntansi, tetapi juga praktik pencatatan akuntansi yang dapat diimplementasikan secara praktis dalam pencatatan akuntansi usaha mereka. Dengan meningkatnya pemahaman pencatatan akuntansi, peserta akan mendapatkan laporan keuangan yang benar sehingga mampu menganalisis informasi keuangan dengan lebih baik, yang memungkinkan mereka untuk mengambil

keputusan bisnis yang lebih tepat dan strategis.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa keberhasilan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini telah memberikan dampak positif yang signifikan bagi para peserta. Peningkatan pengetahuan dan keterampilan dalam bidang akuntansi telah membuka peluang baru bagi pengusaha UMKM Cordova untuk mengembangkan bisnis mereka secara lebih efektif dan berkelanjutan di tengah persaingan pasar yang semakin ketat.

Penghargaan

Penulis dan tim PKM sangat berterima kasih kepada semua pihak yang terlibat demi terlaksananya kegiatan ini. Kepada Ibu Dr. Yolanda Masnita Siagian, MM selaku Dekan FEB Universitas Trisakti yang tidak lelah memberikan dukungan pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat, Bapak H. Bowo Prayitno, CA., CPA selaku Direktur Sekolah Kewirausahaan Bina Amanah Cordova atas kerjasama dan kepercayaan yang baik kepada kami, Ketua DRPMF dan tim, serta Ketua LPPM Universitas Trisakti dan tim yang juga telah bersedia membantu dan melibatkan diri dalam kegiatan ini. Terima kasih atas waktu, tenaga, dan pikiran yang disediakan oleh semua pihak demi kelancaran pelaksanaan PKM ini.

REFERENSI

- Achadiyah, B. N. (2019). Otomatisasi Pencatatan Akuntansi Pada UMKM. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 10(1).
<https://doi.org/10.18202/jamal.2019.04.10011>
- Andini, R., & Praptono, S. (2021). Pelatihan Komputerisasi Akuntansi Di Kota Semarang. *Jurnal Karya Abdi*

- Masyarakat*, 5(1), 146–153.
- Herawaty, V., Oktaviani, A. A., Tarigan, J. S., & Kushariani, A. (2023). Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Neraca bagi UMKM DUIT. *Jurnal Pemberdayaan Ekonomi*, 2(1), 21–28.
<https://doi.org/10.35912/jpe.v2i1.1301>
- Kusumawardhany, S. I. (2020). Penerapan Akuntansi pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) (Studi pada UMKM Raja Eskrim) di Kota Kediri. *Jurnal Akuntansi Dan Perpajakan*, 6(2), 76–81.
<https://doi.org/10.26905/ap.v6i2.4570>
- Muljanto, M. A. (2020). Pencatatan dan Pembukuan Via Aplikasi Akuntansi UMKM di Sidoarjo. *Jurnal Ilmiah Pangabdhi*, 6(1), 40–43.
<https://doi.org/10.21107/pangabdhi.v6i1.6926>
- Oktaviani, A. A., & Herawaty, V. (2022). Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Terhadap Wirausaha UMKM di Tegal Alur, Jakarta Barat. *Yumary: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 13–21.
<https://doi.org/10.35912/yumary.v3i1.1271>
- Oktaviani, A. A., Sabur, M., & Triyanto. (2023). Peningkatan Kompetensi Penyusunan Jurnal Dan Buku Besar Bagi Anggota P2KPTK2 Jakarta Barat. *BEMAS: Jurnal Bermasyarakat*, 4(1), 7–14.
<https://doi.org/10.37373/bemas.v4i1.483>
- Pertiwi, D., Sejati, F. R., Tonggiroh, M., Lina, R., & Nurhayati, S. (2022). Pencatatan Akuntansi Berbasis Aplikasi Bagi Pelaku UMKM di Kota Jayapura. *Jurnal Panrita Abdi*, 6(3), 522–530.
<http://journal.unhas.ac.id/index.php/panritaabdi>
- Solihat, I., Suryani, P., Idrus, O., Meilani,

- A., & Wardini, A. K. (2022). Peningkatan Kemampuan Penyusunan Laporan Keuangan Sesuai Standar Akuntansi bagi Pelaku UMKM di Provinsi Banten. *Jurnal Nusantara Mengabdi*, 1(2), 77–83. <https://doi.org/10.35912/jnm.v1i2.904>
- Yustriaawan, D., Harahap, R. U., & Sanjaya, S. (2021). Pelatihan Pencatatan Akuntansi Usahatani Padi (*Oryza Sativa*). *Prosiding Seminar Nasional Kewirausahaan*.